

INTISARI

HERLINA HAMZAH, 2010.232.00.0244

PEMBERDAYAAN PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) KELURAHAN LANRISANG KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG.

Skripsi, 74 Halaman

Pembimbing : Prof. Dr. Muh. Basri, M.Si

Permasalahan dalam Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan pemerintah. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimanakah Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Proses pemberdayaan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahapan penyadaran, tahapan pengkapasitasan dan tahapan pendayaan. Teori inilah yang dijadikan sebagai kerangka pikir dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner, wawancara dan telaah dokumen. Tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga kelompok tani yang dijadikan sampel dilihat dari tiga tahapan pemberdayaan, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan penyadaran berhasil dilakukan pada Kelompok Tani Labalasse, cukup berhasil pada Kelompok Tani Cenrana dan Kurang berhasil pada Kelompok Tani Potong, tahapan pengkapasitasan berhasil dilakukan pada Kelompok Tani Labalasse, cukup berhasil pada Kelompok Tani Cenrana dan kurang berhasil pada Kelompok Tani Potong, dan tahapan pendayaan berhasil dilakukan pada Kelompok Tani Labalase, cukup berhasil pada Kelompok Tani Cenrana dan kurang berhasil pada Kelompok Tani Potong. Oleh karena itu disarankan kepada Pemerintah dalam hal ini dinas-dinas terkait agar lebih meningkatkan pemberdayaan dari segi tiga tahapan-tahapan tersebut terutama pada kelompok-kelompok tani yang masih tergolong kecil dan belum berkembang, misalnya penambahan jumlah penyuluh untuk setiap Desa/Kelurahan, penambahan kapasitas pengetahuan para penyuluh dan memfasilitasi para petani untuk bisa lebih mengembangkan diri dan organisasinya.